

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengumpulkan data berupa informasi dalam memecahkan masalah penelitian. Sedangkan bentuk penelitian secara umum bisa dibedakan dan dilihat dari beberapa aspek, dimana, suatu bentuk penelitian itu dibuat, dilihat dan dibedakan. Secara rinci akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Metode Penelitian

Perwujudan tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan cara-cara tertentu secara cepat. Cara yang dipergunakan tersebut dinamakan metode penelitian. Nawawi (2012:61) mengemukakan“metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Zuldafrial (2012: 22) mengemukakan“metode adalah suatu metode yang dipergunakan dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengumpulkan data berupa informasi dalam memecahkan masalah penelitian. Pemilihan metode dalam suatu penelitian harus sesuai, karena jika tidak sesuai, maka penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan. Dalam penggunaan metode yang sesuai, Nawawi (2012:61) mengemukakan beberapa alasan, sebagai berikut:

- a. Menghindari cara pemecahan masalah dan cara berpikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sikap subjektifitas manusia yang mengungkapinya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara kerja yang bersifat trial and error sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern.

- c. Meningkatkan sifat objektivitas dalam menggali kebenaran pengetahuan yang tidak saja penting artinya secara teoritis tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian di dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan untuk dapat memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan. Nawawi (2012:8) dikatakan ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian diantaranya adalah:

- a. Metode deskriptif
- b. Metode eksperimen
- c. Metode historis
- d. Metode filosofis

Beberapa metode di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki untuk menggambarkan suatu objek penelitian. b) Metode eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel dengan mengendalikan pengaruh variabel lain. c) Metode historis adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan yang berlangsung pada masa lalu. d) Metode filosofis adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan atau pemikiran yang terarah. Suryabrata (2010:18) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah “untuk membuat pendaaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan terhadap objek penelitian. Dengan demikian berarti melalui penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diperoleh hasil penelitian secara objektif tentang hubungan antara kebiasaan membaca berita dengan keterampilan

menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

b. Bentuk Penelitian

Bertolak dari penggunaan metode deskriptif sebagai cara pemecahan masalah pada kegiatan penelitian ini, dan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang hubungan antara kebiasaan membaca berita dengan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Menurut Nawawi (2012:64) menggolongkan tiga macam bentuk dari penggunaan bentuk metode deskriptif yaitu;

- a. Survei (*survei Studies*)
- b. Studi hubungan (*interrelationship studies*)
- c. Studi perkembangan (*Developmental studies*)

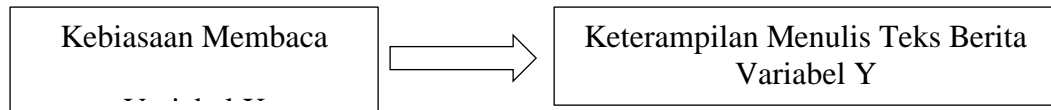
Bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk studi hubungan yaitu hubungan antara kebiasaan membaca berita dengan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

c. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Arikunto (2016:12) mengemukakan penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau lebih dari variabel yang akan diukur, bila terdapat hubungan maka berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Rancangan penelitian untuk menggambarkan hubungan kedua variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Skema Rancangan Penelitian



2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Secara rinci akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Populasi Penelitian

Populasi memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas ciri khas lokasi, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Sugiyono (2012: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini merupakan kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Richard (2013:96) juga mengemukakan pendapatnya yang menyatakan “*Population is the aggregate, or totality of all the individual item about which informations is required*”. Artinya, populasi adalah sekumpulan dan keseluruhan dari semua hal-hal yang berhubungan dengan individu yang diharapkan informasinya. Zuldafrial (2012: 26) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 10 rombel belajar sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIIIA	19	13	32
2	VIII B	18	14	32
3	VIII C	15	17	32
4	VIII D	19	13	32
5	VIII E	14	18	32
6	VIII F	17	15	32
7	VIII G	16	16	32
8	VIII H	17	15	32
9	VIII I	15	17	32
10	VIII J	18	14	32
Total				320

Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Sungai Raya 2023

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik dan dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya.

b. Sampel Penelitian

Penggunaan sampel dalam sebuah penelitian sangatlah penting, seringkali kita jumpai bahwa tidak keseluruhan populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penentuan sampel harus memberikan arti terhadap keseluruhan populasi penelitian maupun hasil penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui sampel adalah data yang representatif dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2012: 119) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Scenecor (2017:323) menyatakan bahwa “*a sample consist of small collection from large aggregate about which we wish information*”. Artinya sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian yang akan diselidiki dalam penelitian. Zuldafrial (2012: 70) menyatakan “Sampel adalah bagian dari populasi

yang diteliti dimana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi.

Dari beberapa pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data yang sesungguhnya yang menentukan karakteristik populasi dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sungai Raya. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kelompok kelas. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII B	18	14	32
Total				32

Alasan memilih kelas VIII B SMP Negeri 1 Sungai Raya, secara dengan pertimbangan sebagai berikut; a) sebagian siswa masih kesulitan untuk mengembangkan gagasan dalam kegiatan menulis teks berita, serta kurangnya respon positif dan hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama proses pembelajaran; b) siswa belum dapat memahami menulis teks berita dengan baik dan benar.

3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Alat pengumpulan data yang sesuai perlu diperhatikan. Secara rinci akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data sangat penting, dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk memperlancar kegiatan

penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data informasi variabel penelitian yang ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Nawawi (2012:101) mengemukakan bahwa: “teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut”. Hal ini bertujuan memudahkan dalam pengumpulan data penelitian yang jumlahnya tidak sedikit.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran merupakan teknik pendukung lainnya dengan penelitian ini yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data. Nawawi (2012:101) menyatakan teknik pengukuran adalah “Cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Pengukuran dalam teknik ini bermaksud untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sugiyono (2012: 199) mengemukakan “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Nawawi (2012: 117) mengemukakan “

angket atau kuisioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Angket yang digunakan adalah angket terstruktur dengan pertanyaan yang tertutup, dimana pada setiap item telah disediakan jawaban. Tugas responden hanya memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban yang dipilih oleh responden yang paling tepat, sehingga dengan mudah diperoleh data yang diperlukan. Walgito (2017:17) mengemukakan angket tertutup merupakan lembaran pertanyaan dari penulis yang jawabannya sudah disediakan. Setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban. Responden dapat memilih dari salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban untuk alternatif sesuai diberi skor 4.
- 2) Jawaban untuk alternatif ragu diberi skor 3.
- 3) Jawaban untuk alternatif kurang sesuai diberi skor 2.
- 4) Jawaban untuk alternatif tidak sesuai diberi skor 1.

b. Tes

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Mahmud, 2011:185). Soal tes esai karena memiliki beberapa kelebihan yaitu.

- 1) Siswa dapat mengorganisasikan jawaban dengan pendapatnya sendiri.
- 2) Siswa tidak dapat menerka-nerka jawaban soal.
- 3) Tes ini sangat cocok untuk mengukur dan mengevaluasi hasil suatu proses belajar yang kompleks yang sukar diukur dengan mempergunakan test objektif.
- 4) Derajat ketepatan dan kebenaran siswa dapat dilihat dari kalimat-kalimatnya.

- 5) Jawaban diungkapkan dalam kata- kata dan kalimat sendiri, sehingga tes ini dapat digunakan untuk melatih penyusunan kalimat dengan bahasa yang baik, benar, dan cepat.
- 6) Tes ini digunakan dapat melatih peserta didik untuk memilih fakta yang relevan secara utuh. Arikunto (2016 :64).

4. Uji Keabsahan Instrumen

Langkah yang ditempuh untuk menyusun tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah : 1) membuat kisi-kisi soal angket sesuai indikator yang digunakan 2) penulisan butir soal angket dan penskoran. Karakteristik instrumen atau alat yang baik sebagai evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, Subana (Oktora, 2014: 59). Adapun prosedur penyusunan tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas angket

Validitas angket sangat penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2012:173) suatu instrumen evaluasi dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas yaitu validitas isi dan validitas butir soal angket, yang akan dibahas sebagai berikut:

a. Validitas Isi

Validitas isi ditujukan untuk menilai layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian. Sukardi (2018: 32) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes angket mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Maka dari itu, penyusunan soal uji coba disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran sejarah. Untuk itu, penulis meminta bantuan beberapa orang yang dianggap ahli dalam bidang mata pelajaran bahasa Indonesia untuk turut menilai dan menimbang tingkat validitas isi terhadap tes angket yang akan digunakan. Hal ini dimaksud untuk mengetahui kesesuaian antar indikator dengan kisi-kisi instrumen penelitian.

Validator instrumen pada penelitian ini adalah dua orang dosen IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bahasa Indonesia kelas VIII

SMP Negeri 1 Sungai Raya. Dalam memberikan penilaian terhadap validitas isi ini, para validator diminta memberikan penilaian berupa komentar dan saran terhadap instrumen penilaian supaya mendapatkan hasil yang baik dan soal tes dapat digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Butir Soal Angket

Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, dengan kata lain dapat dikemukakan disini bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika pada skor item mempunyai kesejajaran dengan skor total (Arikunto, 2016:76). Validitas butir soal bertujuan untuk menentukan tingkat kehandalan soal. Validitas mencari hubungan antara skor dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur diluar tes angket yang bersangkutan. Uji coba dilaksanakan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Untuk mengetahui ketepatan data diperlukan teknik uji validitas yaitu rumus korelasi *product moment* :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,

→ Dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari x

$\sum y^2$ = Kuadrat dari y

(Arikunto, 2006 :70)

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi untuk soal angket adalah sebagai berikut :

Antara 0,2 - 1,00 : Valid

< 0,2 : Tidak Valid

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validitasi

No	r_{xy} hitung	Valid/tidak valid
1	0,692	Valid
2	0,862	Valid
3	-0,136	Tidak Valid
4	0,042	Tidak Valid
5	0,477	Valid
6	-0,066	Tidak Valid
7	0,462	Valid
8	0,872	Valid
9	0,437	Valid
10	0,859	Valid
11	0,055	Tidak Valid
12	0,576	Valid
13	-0,135	Tidak Valid
14	0,837	Valid
15	0,866	Valid
16	0,809	Valid
17	0,704	Valid
18	0,737	Valid
19	0,661	Valid
20	0,889	Valid
21	0,872	Valid
22	0,348	Valid
23	0,889	Valid
24	0,433	Valid
25	0,889	Valid
26	0,455	Valid
27	0,889	Valid
28	0,455	Valid
29	0,889	Valid
30	0,431	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa uji validitas tersebut terdapat 5 buah soal yang tidak valid dan 25 soal yang valid, maka soal yang dapat digunakan adalah sebanyak 25 soal.

c. Reliabilitas Soal

Reliabilitas soal dalam penelitian dapat menjadi acuan dalam derajat kepercayaan dalam penelitian. Arikunto (2016:178) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Untuk kepentingan reliabilitas tes angket, maka peneliti mengujikan soal yang telah divalidasi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sungai Raya.

Sebuah angket dikatakan reliabel apabila butir-butir soal angket memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reabilitas dalam pengujian ini menggunakan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Angket yang mempunyai reliabilitas berarti angket tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Arikunto (2016:86) suatu angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberi hasil yang tetap. Mencari reliabilitas angket berbentuk pilihan jawaban menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2006:108-111).

$$r_{11} = \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2}$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item
- σ_1^2 = varian skor total
- n = banyak butir soal tiap-tiap item

$$\sigma_1^2 = \frac{(\sum x)^2}{N} - \frac{\sum x^2}{N}$$

Keterangan :

- σ_1^2 = varians
- $(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah skor yang diperoleh siswa
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa
- N = jumlah subyek (siswa)

Dengan kriteria reliabilitas r_{11} sebagai berikut :

$r_{11} \leq 0,20$	derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	derajat reliabilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	derajat reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	derajat reliabilitas sangat tinggi

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,920	30

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar $r_{11}=0,920$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini memiliki reliabilitas sangat tinggi.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilalui dalam penelitian. Langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau harus mencakup tahapan yang sudah direncanakan.

1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung di sekolah, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum penulis melakukan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan secara teratur dan terencana diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian akurat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke sekolah mitra yaitu SMP Negeri 1 Sungai Raya.
- b. Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang dipersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan instrumen penelitian.
- d. Memvalidasi instrumen dan perangkat.

- e. Melakukan uji coba instrumen penelitian
 - f. Menganalisis hasil uji coba soal instrumen
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penelitian membagikan soal angket kepada siswa.
 - b. Memberikan tes akhir.
 3. Tahap Akhir
 - a. Mendeskripsikan data ke dalam tabel distribusi angket.
 - b. Mendeskripsikan data ke dalam tabel keterampilan menulis teks berita.
 - c. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil perolehan data dengan uji statistik yang sesuai.
 - d. Menyimpulkan pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian.
 - e. Menyusun laporan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh melalui angket dengan menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan statistik tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari angket yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap, Sudjana, (2018:34)

- b. Untuk menjawab sub masalah 2 dilakukan menggunakan rumus rata-rata/mean yaitu :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = mean

Σ = Sigma

X = Nilai

Tabel 3. 5 Tolok Ukur Indikator Keberartian

No	Kategori	Rentangan skor	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	80% -100%
2	Baik	70-79	70%-79%
3	Cukup	60-69	60%-69%
4	Kurang	00-59	00%-59%

Sudjana, (2018:34)

c. Untuk menjawab sub masalah 3 digunakan rumus korelasi Product

Moment dengan rumus, Arikunto (2016: 275) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{\Sigma x \Sigma y}{n}}{\sqrt{(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n})(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi Product Moment

n = Jumlah responden

x = Nilai variabel bebas

y = Nilai variabel terikat

x^2 = Nilai variabel bebas dikuadratkan

y^2 = Nilai variabel terikat dikuadratkan

Σxy = Nilai variabel (x) dikalikan dengan variabel (y)

Σ = Sigma atau jumlah

Tabel 3. 6 Tolok Ukur Product Moment

No	Rentangan skor	Kategori
1	0,80 – 1,00	Sangat kuat
2	0,60 – 0,79	Kuat

3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat rendah

Arikunto (2016: 275)